

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DI DALAM MATERI KEROHANIAN PENCAK SILAT
PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT)
RAYON SMK NEGERI 1 AMPELGADING
PEMALANG**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

AURA AFIFAH
NIM.20122162

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DI DALAM MATERI KEROHANIAN PENCAK SILAT
PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT)
RAYON SMK NEGERI 1 AMPELGADING
PEMALANG
SKRIPSI**

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aura Afifah
NIM : 20122162
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:
“Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Dalam Materi Kerohanian Pencak
Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Rayon SMK Negeri 1 Ampelgading
Pemalang”

adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan skripsi saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang Berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 26 Juni 2026

Yang Menyatakan,


Aura Afifah
NIM. 20122162



NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama

Islam di

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah tugas akhir skripsi Saudari:

Nama : Aura Afifah

Nim : 20122162

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI
DALAM MATERI KEROHANIAN PENCAK SILAT
PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) RAYON
SMK NEGERI 1 AMPELGADING PEMALANG

Saya menilai bahwa naskah tugas akhir skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah / ujian tugas akhir.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Juni 2026

Pembimbing,

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.

NIP. 19900528 201903 2 014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **Aura Afifah**

NIM : **20122162**

Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**

Judul Skripsi : **Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Dalam Materi
Kerohanian Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate
(PSHT) Rayon SMK Negeri 1 Ampelgading Pemalang**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu tanggal
8 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Muthoin, M. Ag.
NIP. 19760919 200912 1 002


Imam Prayogo Pujiono, M. Kom.
NIP. 19940107 202203 1 001

Pekalongan, 13 Juli 2026
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es

ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Ḍammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ اِى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ؤ اِى	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

D. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*. Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

E. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعَمِّ	: <i>nu''imakh</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ىber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيّ	: <i>'Alī</i> (bukan <i>'Aliyy</i> atau <i>'Aly</i>)
عَرَبِيّ	: <i>'Arabī</i> (bukan <i>'Arabiyy</i> atau <i>'Araby</i>)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال(alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ṣilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khusūṣ al-sabab

I. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-*

jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

K. Daftar Istilah/Frasa Kunci Arab

Untuk istilah atau frasa bahasa Arab yang sering muncul dan membutuhkan penekanan dalam transliterasi, penulis menggunakan panduan sebagai berikut:

الإسلام

:

al-Islām

Agama Islam

الحديث	<i>al-Hadīṣ</i>	Hadis Nabi
: النبوي	<i>Nabawī</i>	
الشورى	<i>al-Syūrā</i>	Musyawarah
:		
الوسطية	<i>al-</i>	Moderat (atau sikap pertengahan)
:	<i>Wasatīyyah</i>	
التسامح	<i>al-Tasāmuh</i>	Toleransi
:		
الاعتدال	<i>al-I`tidāl</i>	Keseimbangan/adil
:		
التوافق	<i>al-Tawāfuq</i>	Keselarasan
:		
المنهج	<i>al-Manhaj</i>	Metode/pendekatan
:		
الدعوة	<i>al-Da`wah</i>	Dakwah
:		
العلم	<i>al-`Ilm</i>	Ilmu
:		

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Sesungguhnya Allah SWT tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Q.S Ar-Rad : 11)

“Hidup tidak selalu tentang mencapai apa yang diinginkan dengan cepat, tetapi tentang bagaimana tetap bertanggung jawab terhadap pilihan, belajar dari setiap pengalaman, dan terus bertumbuh melalui proses yang dijalani dan dilalui.”

(Aura Afifah)

PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, serta kekuatan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini, karya sederhana ini kupersembahkan dengan penuh cinta dan rasa hormat kepada :

1. Kedua orang tua penulis Ayah Sugondo dan Ibu Anita sebagai tanda bakti dan hormat serta rasa terima kasih yang tidak terhingga, penulis persembahkan karya kecil ini untuk ayah dan ibu yang telah memberikan kasih sayang dan segala dukungan serta cinta dan kasih sayang. Untuk ayah dan ibu terima kasih sudah memberikan kepercayaan penuh untuk penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, terima kasih selama ini selalu meyakinkan di atas semua keraguan, selalu memberikan motivasi dan semangat yang luar biasa, selalu mengiringi doa disetiap langkahku, dan memberikan banyak nasehat. Semoga ayah dan ibu senantiasa sehat selalu dan melihat anak nomor duanya sukses kelak aamiin.
2. Kepada cinta kasih saudara kandung penulis Doni Ramadhan dan Nabilah Afifah yang selalu memberikan dukungan baik berupa materi maupun lainnya. Terima kasih telah menjadi bagian terindah dalam perjalanan hidup penulis, kehadiran kalian bukan hanya sebagai saudara kandung, tetapi juga sebagai sumber kebahagiaan, semangat, dan kekuatan bagi penulis untuk terus berjuang. Mungkin penulis tidak selalu mampu mengungkapkan rasa sayang dengan kata-kata, tetapi

ketahuilah bahwa nama kalian selalu menjadi bagian dari doa dan harapan penulis.

3. Dosen pembimbing skripsi Ibu Fatmawati Nur Khasanah, M. Pd. yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dengan penuh kesabaran. Terima kasih atas segala waktu, tenaga, perhatian, serta ilmu yang Ibu berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap saran dan masukan yang Ibu berikan menjadi bekal yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan karya ini. Terima kasih karena telah memberikan ruang untuk berdiskusi dan membimbing penulis melewati berbagai kendala yang dihadapi. Semoga Allah senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan balasan terbaik atas segala kebaikan yang telah Ibu berikan.
4. Kepala sekolah, waka kurikulum, pembina, pelatih, dan seluruh anggota PSHT Rayon SMK Negeri 1 Ampelgading Pemalang yang telah memberikan kesempatan, bantuan, serta informasi sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
5. Sahabat seperjuangan dimasa perkuliahan, Amanda Septi Salsabila, Fita Nurkhasanah, Aulia Gusmiarni yang telah menemani dan memberikan banyak warna di dunia perkuliahan, Terima kasih telah menemani proses belajar, berbagi pengalaman, serta memberikan dukungan selama masa perkuliahan.
6. Sahabat seperjuangan skripsi Eka Putri Maulida, terima kasih telah menjadi salah satu orang yang membersamai proses penulis dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih untuk selalu hadir dan tidak bosan mendengarkan segala keluh kesah yang sedang penulis hadapi, semua ujian terasa lebih ringan ketika dilaksanakan bersama dimulai dari sempro, kompre, toefl, dan sidang munaqosah ini. Semoga Allah senantiasa memberikan rezeki yang baik untuk kita.
7. Tidak lupa, penulis mengapresiasi tempat-tempat seperti Janji Jiwa, Sekirane Coffe, dan Legita Coffe yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini sebagai ruang proses, ruang bertahan, dan saksi bisu dari setiap langkah perjuangan hingga skripsi ini akhirnya terselesaikan.
8. Terakhir kepada sosok jiwa yang berkepala batu, wanita sederhana yang bermimpi selangit Aura Afifah, terima kasih telah bekerja keras dan bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan kekhawatiran, namun tetap dijalani dan berhasil dilalui. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski banyak sekali hal yang terjadi di luar prediksi, terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah karena kondisi. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah menghadapi tekanan tapi tetap diperjuangkan. Teruslah belajar dan mensyukuri nikmat yang Allah berikan. Dan ribuan terima kasih diucapkan kepada diri sendiri karena sudah mampu mempertanggung jawabkan semua kepercayaan yang sudah diberikan termasuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai dengan jerih payah sendiri.

ABSTRAK

Aura Afifah. (2026). *“Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan islam di Dalam Materi Kerohanian Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Rayon SMK Negeri 1 Ampelgading Pemalang”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Pendidikan islam, Materi Kerohanian, PSHT, Akidah, Ibadah, Akhlak.

Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) merupakan organisasi pencak silat yang tidak hanya berfokus pada penguasaan keterampilan bela diri, tetapi juga memberikan perhatian terhadap pembinaan aspek mental dan spiritual anggotanya melalui materi kerohanian. Materi kerohanian menjadi salah satu sarana penting dalam membentuk kepribadian anggota agar tercipta keseimbangan antara aspek fisik dan spiritual. Di dalamnya terkandung berbagai nilai pendidikan islam yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi nilai-nilai pendidikan islam di Dalam materi kerohanian bagi anggota PSHT, mendeskripsikan implementasi nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam materi kerohanian, serta menganalisis implikasi materi kerohanian terhadap anggota Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Rayon SMK Negeri 1 Ampelgading Pemalang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data penelitian meliputi pembina, ketua, pelatih, dan anggota PSHT Rayon SMK Negeri 1 Ampelgading Pemalang. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yang mencakup pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi kerohanian dipahami sebagai media pembinaan mental dan spiritual yang berfungsi untuk mengembangkan pengendalian diri serta menjaga keseimbangan antara kekuatan fisik dan batin. Implementasi nilai-nilai pendidikan islam dalam materi kerohanian PSHT mencakup nilai akidah, ibadah, dan akhlak. Nilai akidah diwujudkan melalui penguatan keimanan kepada Allah SWT, pembiasaan berdoa, sikap tawakal, dan rasa syukur. Nilai ibadah diwujudkan melalui pembiasaan menjalankan ibadah, peningkatan kesadaran beragama, serta upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT. Adapun nilai akhlak diwujudkan melalui pembentukan sikap disiplin, jujur, tanggung jawab, hormat kepada pelatih maupun sesama anggota, serta penguatan nilai persaudaraan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Dalam Materi Kerohanian Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Rayon SMK Negeri 1 Ampelgading Pemalang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Fatmawati Nur Hasanah, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Dr. Nurlaila Ana, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan.
7. Ibu Sri Retnoningsih, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Ampelgading.
8. Bapak dan Ibu Dosen UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membina, mendidik, dan memberi bekal ilmu pengetahuan agama dan umum.

9. Semua pihak yang telah membantu dan memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Dengan harapan semoga Allah SWT mencatat sebagai amal sholeh, membalas kebaikan dengan berlipat ganda. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan.



Pekalongan, 26 Juni 2026

Aura Afifah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	22
1.1 Latar Belakang Masalah.....	22
1.2 Identifikasi Masalah	26
1.3 Pembatasan Masalah	27
1.4 Rumusan Masalah	28
1.5 Tujuan Penelitian.....	29
1.6 Manfaat Penelitian.....	29
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
2.1 Deskripsi Teoritik	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Data dan Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....Error! Bookmark not defined.

4.1 Hasil Penelitian **Error! Bookmark not defined.**

4.2 Pembahasan **Error! Bookmark not defined.**

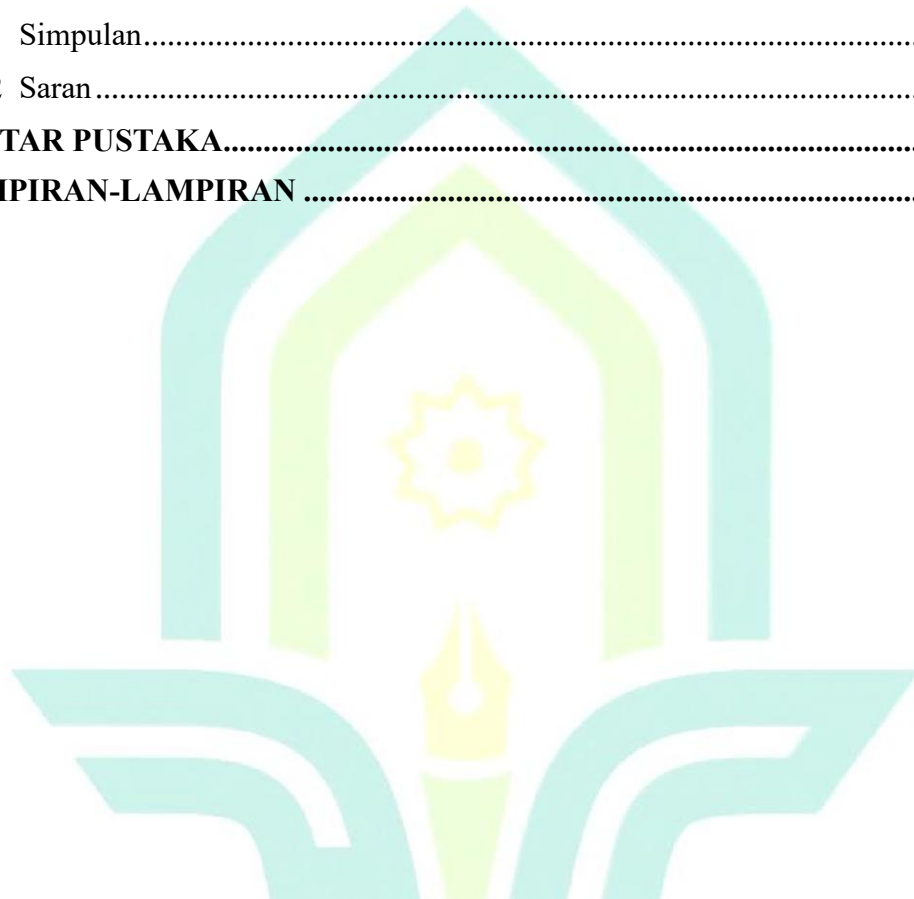
BAB V PENUTUP 32

5.1 Simpulan.....32

5.2 Saran34

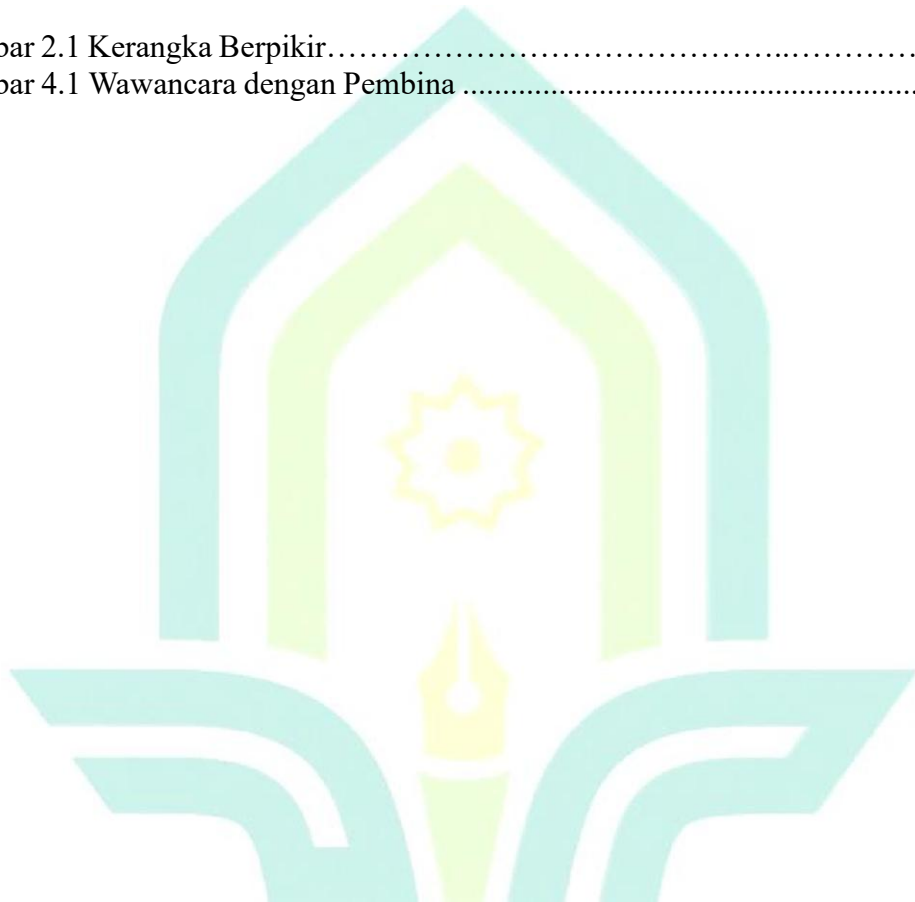
DAFTAR PUSTAKA..... 38

LAMPIRAN-LAMPIRAN 111



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	51
Gambar 4.1 Wawancara dengan Pembina	72



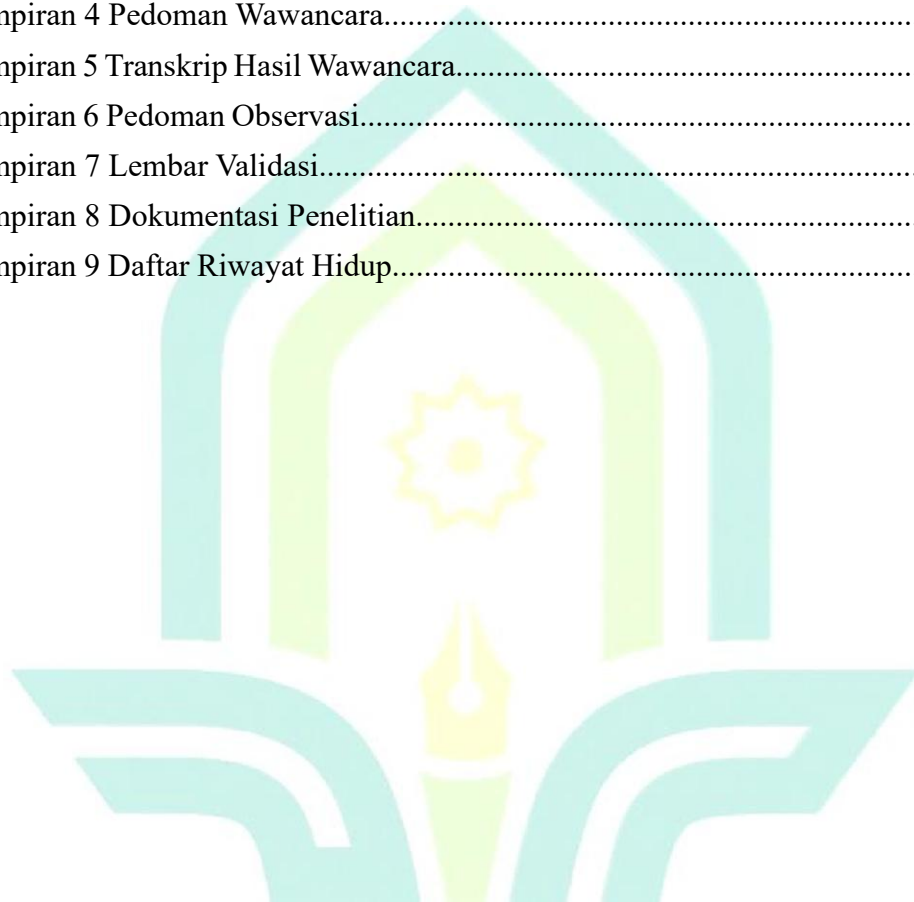
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Susunan Ketua PSHT	68
Tabel 4.2 Susunan Pengurus dan Anggota PSHT Periode 2025–2026.....	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi.....	111
Lampiran 2 Surat Permohonan Penelitian.....	112
Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	113
Lampiran 4 Pedoman Wawancara.....	114
Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara.....	122
Lampiran 6 Pedoman Observasi.....	140
Lampiran 7 Lembar Validasi.....	144
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	146
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	151



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan islam merupakan sistem pembelajaran yang berlandaskan pada nilai-nilai ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Tujuan utamanya adalah membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berilmu, serta berakhlak mulia. Pendidikan islam tidak hanya berorientasi pada pengembangan intelektual, tetapi juga pada pembinaan kepribadian dan keseimbangan antara akal, hati, dan jasmani (Gunawan, 2022). Dengan demikian, pendidikan islam berperan strategis dalam membentuk manusia yang utuh, seimbang antara pengetahuan dan spiritualitasnya.

Di era globalisasi saat ini, masyarakat dihadapkan pada tantangan kompleks yang ditandai dengan kemajuan teknologi namun diiringi kemerosotan spiritual dan moral. Fenomena ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan pendidikan yang tidak hanya mencetak generasi cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter kuat dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Penurunan moralitas, meningkatnya intoleransi, dan berkurangnya empati sosial menjadi persoalan yang perlu direspon melalui penguatan pendidikan karakter (Hasibuan, 2021). Pendidikan karakter, khususnya karakter disiplin dan tanggung jawab, masih menjadi tantangan dalam proses pendidikan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa

pembentukan karakter tidak cukup dilakukan melalui pembelajaran di Dalam kelas, tetapi memerlukan dukungan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat melalui pembiasaan serta keteladanan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pendidikan yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga aspek spiritual, emosional, dan sosial peserta didik (Raharja, 2023).

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu wahana strategis dalam pembinaan karakter peserta didik. Melalui kegiatan nonformal, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai moral dan spiritual secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. (Yusron, 2023) menegaskan bahwa pendidikan karakter yang efektif harus mencakup tiga tahapan, yaitu memahami nilai (*knowing the good*), menghayati nilai (*feeling the good*), dan mengamalkan nilai (*doing the good*). Proses ini berjalan optimal apabila didukung lingkungan sosial yang kondusif serta keteladanan dari para pembina.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki dimensi spiritual dan moral kuat adalah Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). Sebagai organisasi pencak silat, PSHT tidak hanya menekankan kemampuan fisik, tetapi juga pembinaan akhlak dan spiritualitas anggotanya (Nugroho, 2025). Ajarannya berlandaskan lima pilar utama yang disebut *Panca Dasar*, yakni Persaudaraan, Olahraga, Beladiri, Kesenian, dan Kerohanian (Ke-SH-an). Di antara kelima unsur tersebut, aspek kerohanian menempati posisi penting karena membimbing anggota mengenal hakikat diri,

menumbuhkan keikhlasan, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari (PSHT, 2021).

Kegiatan kerohanian PSHT menjadi media efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral Islam. Melalui doa, wejangan akhlak, muhasabah, dan pembelajaran adab, anggota dibimbing agar memiliki keimanan dan kepribadian Islami (Sugiyantoro, 2025). Nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, disiplin, dan saling menghormati menjadi bagian dari internalisasi ajaran Islam yang menyeimbangkan hubungan dengan Allah (*hablum minallah*) dan sesama manusia (*hablum minannas*). Namun demikian, kajian mengenai penerapan nilai-nilai pendidikan islam dalam pembinaan kerohanian PSHT di lingkungan sekolah masih jarang dilakukan. Sebagian penelitian sebelumnya hanya berfokus pada aspek pembentukan karakter secara umum dan belum mengulas secara spesifik bagaimana nilai-nilai Islam diintegrasikan ke dalam sistem kerohanian PSHT.

Permasalahan tersebut semakin terlihat ketika ditemukan bahwa tidak seluruh peserta didik memahami tujuan kerohanian dalam PSHT (Lutfi Khuluq, 2024). Banyak siswa yang bergabung karena aspek fisik dan bela diri yang menarik perhatian mereka, sementara sisi moral dan spiritual justru kurang diperhatikan. Ketidakseimbangan ini berpotensi menghambat pencapaian tujuan pembinaan karakter sesuai dengan perspektif pendidikan islam. Selain itu, kemampuan pelatih atau pembina memiliki peran yang besar dalam menentukan keberhasilan internalisasi

nilai. Tidak semua pembina memiliki kompetensi pedagogis, pemahaman keagamaan, maupun kapasitas memberikan bimbingan spiritual (Citra, 2024). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai moral akan berjalan efektif apabila ditopang oleh keteladanan dan profesionalitas pembina. Apabila fungsi pembina tidak berjalan dengan baik, maka kegiatan kerohanian PSHT berpotensi kehilangan dimensi edukatifnya.

Permasalahan lain yang tidak kalah penting adalah tidak adanya standar baku mengenai penyampaian materi kerohanian PSHT (Rahmad, 2020). Materi yang diberikan sering kali bergantung pada pengalaman pelatih, sehingga setiap rayon dapat memiliki penekanan yang berbeda (Rahmat Hidayat, 2021). Ketidakteraturan ini menyebabkan proses internalisasi nilai menjadi tidak konsisten. Situasi serupa juga berpotensi terjadi di Rayon PSHT SMK Negeri 1 Ampelgading Pematang.

Penelitian Darmawan & Islam Negeri Sunan Kalijaga, (2024) menegaskan bahwa pencak silat sebagai warisan budaya memiliki potensi besar sebagai media pendidikan karakter jika dikolaborasikan dengan nilai-nilai Islam. Setiap gerak dalam latihan tidak hanya melatih fisik, tetapi juga mengajarkan pengendalian diri dan kesadaran moral sejalan dengan konsep *insan kamil* dalam pendidikan islam (Aris, 2022).

Di lingkungan sekolah, seperti di SMK Negeri 1 Ampelgading, kegiatan PSHT dijadikan wadah pembinaan karakter siswa melalui pendekatan spiritual. Berdasarkan observasi awal, siswa yang mengikuti PSHT menunjukkan perubahan positif seperti meningkatnya kedisiplinan,

kepercayaan diri, dan kejujuran. Namun demikian, sejauh mana nilai-nilai pendidikan islam tertanam dan diwujudkan dalam aktivitas kerohanian PSHT belum banyak dibuktikan melalui penelitian ilmiah.

Kesenjangan penelitian juga menjadi aspek yang perlu menjadi perhatian. Penelitian terdahulu lebih banyak menyoroti kegiatan kerohanian PSHT sebagai sarana pembinaan karakter secara umum, pembentukan kepribadian, serta penguatan moderasi beragama. Namun demikian, kajian yang secara khusus menganalisis implementasi nilai-nilai pendidikan islam yang meliputi aspek akidah, ibadah, dan akhlak dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler PSHT di lingkungan sekolah masih terbatas. Selain itu, penelitian yang mengkaji proses internalisasi nilai-nilai pendidikan islam melalui materi kerohanian serta implikasinya terhadap perilaku siswa juga belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kekosongan kajian tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik mengkaji lebih lanjut melalui penelitian berjudul : “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan islam di Dalam Materi Kerohanian Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Rayon SMK Negeri 1 Ampelgading Pematang”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Belum adanya kajian yang mendalam mengenai bagaimana nilai-nilai pendidikan islam diimplementasikan dalam kegiatan kerohanian PSHT di lingkungan sekolah.

2. Bentuk dan mekanisme penanaman nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, serta persaudaraan Islam, dalam pengembangan anggota PSHT masih belum terdefinisi dengan baik.
3. Diperlukan pemahaman tentang peran pelatih dan pembina PSHT dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada siswa melalui kegiatan kerohanian.
4. Belum diketahui sejauh mana kegiatan kerohanian PSHT berkontribusi terhadap pembentukan karakter islami dan akhlakul karimah anggota PSHT di SMK Negeri 1 Ampelgading.
5. Kemungkinan adanya kendala atau rintangan dalam penerapan nilai-nilai pendidikan islam di Dalam organisasi PSHT, yang memiliki tradisi, budaya, dan sistem nilai tersendiri.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada implementasi nilai-nilai pendidikan islam yang terdapat dalam kegiatan kerohanian PSHT, bukan pada keseluruhan aspek latihan fisik atau organisasi PSHT secara umum.
2. Nilai-nilai pendidikan islam yang dikaji dibatasi pada nilai-nilai akidah, ibadah, dan akhlak, sebagaimana tercermin dalam kegiatan pembinaan kerohanian anggota PSHT di Rayon SMK Negeri 1 Ampelgading.

3. Subjek penelitian dibatasi pada anggota PSHT Rayon SMK Negeri 1 Ampelgading yang aktif mengikuti kegiatan latihan dan pembinaan kerohanian pada periode penelitian berlangsung.
4. Penelitian tidak membahas sejarah, struktur organisasi, maupun sistem pengajaran pencak silat secara keseluruhan, tetapi hanya menyoroti penerapan dan penghayatan nilai-nilai Islam dalam aspek kerohanian.
5. Data yang dikumpulkan dibatasi pada aspek pelaksanaan, metode pembinaan, serta dampak nilai-nilai pendidikan islam terhadap sikap dan perilaku anggota PSHT di lingkungan sekolah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan membatasi permasalahan yang akan dibahas, agar terfokus dan terarah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan islam di Dalam materi kerohanian bagi anggota Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Rayon SMK Negeri 1 Ampelgading Pemalang?
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam materi kerohanian Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Rayon SMK Negeri 1 Ampelgading Pemalang?

3. Bagaimana implikasi materi kerohanian terhadap anggota Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Rayon SMK Negeri 1 Ampelgading Pemalang?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai pendidikan islam di Dalam materi kerohanian Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Rayon SMK Negeri 1 Ampelgading Pemalang.
2. Untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam materi kerohanian Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Rayon SMK Negeri 1 Ampelgading Pemalang.
3. Untuk mendeskripsikan implikasi materi kerohanian terhadap anggota Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Rayon SMK Negeri 1 Ampelgading Pemalang.

1.6 Manfaat Penelitian

Dilihat dari tujuan di atas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, khususnya dalam memahami implementasi nilai-nilai pendidikan islam di Dalam materi kerohanian pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Rayon SMK Negeri 1 Ampelgading Pemalang. Beberapa manfaat penelitian ini antara lain :

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian keilmuan, khususnya di bidang pendidikan islam, dengan menunjukkan bagaimana nilai-nilai keislaman dapat diimplementasikan melalui kegiatan nonformal seperti kerohanian dalam pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya kajian tentang integrasi antara pendidikan islam dan pembinaan karakter melalui kegiatan bela diri tradisional yang berlandaskan nilai moral dan spiritual. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkuat teori tentang pendidikan karakter Islami yang menekankan pentingnya pembentukan akhlakul karimah di lingkungan sekolah melalui kegiatan yang bersifat religius dan sosial.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler berbasis nilai-nilai keislaman guna menunjang pendidikan karakter siswa.

b. Bagi Pembina dan Pelatih PSHT

Menjadi pedoman dan inspirasi dalam merancang kegiatan kerohanian yang lebih terarah dan sesuai dengan nilai-nilai pendidikan islam.

c. Bagi siswa PSHT

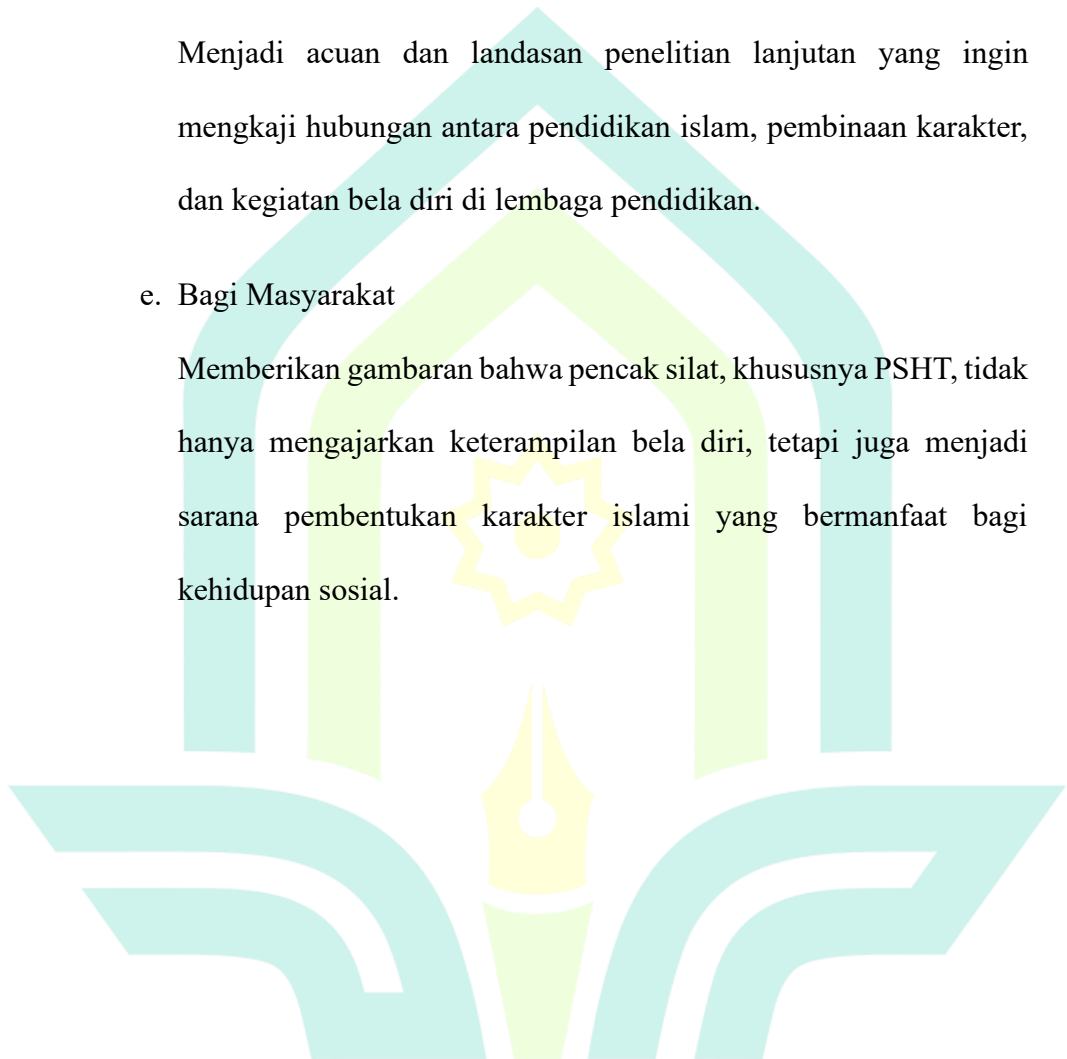
Mendorong anggota untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam setiap kegiatan, baik dalam latihan maupun kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi acuan dan landasan penelitian lanjutan yang ingin mengkaji hubungan antara pendidikan islam, pembinaan karakter, dan kegiatan bela diri di lembaga pendidikan.

e. Bagi Masyarakat

Memberikan gambaran bahwa pencak silat, khususnya PSHT, tidak hanya mengajarkan keterampilan bela diri, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter islami yang bermanfaat bagi kehidupan sosial.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan islam di Dalam materi kerohanian Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Rayon SMK Negeri 1 Ampelgading Pematang, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Implementasi nilai-nilai pendidikan islam di Dalam materi kerohanian bagi anggota PSHT Rayon SMK Negeri 1 Ampelgading Pematang dilaksanakan secara terpadu melalui tiga aspek utama, yaitu nilai akidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Nilai akidah ditanamkan dengan memberikan pemahaman bahwa segala kemampuan fisik yang dimiliki anggota merupakan titipan dari Allah SWT, sehingga anggota senantiasa diarahkan untuk bersyukur, tidak sombong, dan bertawakal. Nilai ibadah diwujudkan melalui pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah latihan, serta penghentian latihan ketika waktu shalat tiba sebagai bentuk prioritas kewajiban spiritual di atas aktivitas fisik. Adapun nilai akhlak ditanamkan melalui metode keteladanan, pembiasaan disiplin, dan nasihat yang bertujuan membentuk sikap sopan santun, kerendahan hati, dan kemampuan pengendalian diri pada setiap anggota. Proses implementasi ini dikelola secara sistematis melalui tiga tahapan manajemen, yaitu tahap perencanaan yang

menyesuaikan materi dengan kebutuhan siswa, tahap pelaksanaan melalui ceramah, diskusi, dan pembiasaan, serta tahap evaluasi melalui observasi langsung terhadap sikap dan perilaku anggota selama latihan.

5.1.2 Nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam materi kerohanian PSHT Rayon SMK Negeri 1 Ampelgading Pemalang meliputi tiga dimensi utama. Pertama, nilai akidah yang berakar pada konsep filosofis Sangkan Paraning Dumadi, yaitu kesadaran bahwa asal dan tujuan hidup manusia adalah kembali kepada Allah SWT. Konsep ini mengonstruksi kesadaran transendental pada diri anggota bahwa kekuatan fisik bersifat sementara dan merupakan amanah dari Sang Pencipta, sehingga mendorong tumbuhnya sikap tawadhu dan menjauhi kesombongan. Kedua, nilai ibadah yang termanifestasi dalam tradisi pembiasaan doa secara kolektif di awal dan akhir latihan serta penegakan disiplin ibadah shalat fardu di tengah jadwal latihan yang padat. Pembiasaan ini berperan dalam membentuk karakter religius anggota sekaligus melatih manajemen waktu berbasis spiritual. Ketiga, nilai akhlak yang menjadi inti dari seluruh ajaran kerohanian PSHT, yang mencakup pembentukan adab, kerendahan hati, dan pengendalian diri melalui integrasi metode keteladanan dari pembina dan sistem pembiasaan disiplin yang konsisten.

5.1.3 Materi kerohanian yang diintegrasikan dalam kegiatan PSHT Rayon SMK Negeri 1 Ampelgading memberikan implikasi transformatif yang nyata terhadap karakter para anggota dalam tiga dimensi. Pertama,

peningkatan kesadaran religius, yang terlihat dari meningkatnya kedisiplinan anggota dalam menjalankan ibadah dan semakin kuatnya pemahaman bahwa kekuatan bela diri harus berlandaskan nilai-nilai ketuhanan. Kedua, peningkatan pengendalian emosi dan kontrol diri, di mana anggota yang memiliki kemampuan bela diri justru menjadi lebih tenang, tidak mudah terpancing emosi, dan memiliki tanggung jawab yang lebih besar terhadap tugas-tugasnya. Ketiga, pembentukan akhlak sosial dan solidaritas, yang terwujud dalam sikap hormat kepada pelatih dan pembina, kuatnya ikatan persaudaraan antaranggota, serta tingginya tingkat kedisiplinan dalam mematuhi aturan latihan. Dengan demikian, kegiatan kerohanian PSHT menunjukkan peran sebagai wahana pendidikan karakter yang efektif dalam membentuk pribadi anggota yang tidak hanya unggul secara fisik, tetapi juga memiliki integritas moral dan kematangan spiritual sesuai dengan nilai-nilai pendidikan islam.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait, sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Pembina dan Pelatih PSHT

Pembina dan pelatih PSHT diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas materi kerohanian yang disampaikan kepada anggota. Perlu adanya penyusunan kurikulum atau silabus

kerohanian yang lebih terstruktur dan baku agar penyampaian nilai-nilai pendidikan islam dapat berlangsung secara konsisten dan tidak bergantung sepenuhnya pada pengalaman pribadi masing-masing pelatih. Selain itu, pelatih disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogis dan pemahaman keagamaan agar internalisasi nilai-nilai Islam dapat disampaikan dengan lebih efektif, mendalam, dan menyentuh aspek afektif anggota.

5.2.2 Bagi Pihak Sekolah

Pihak SMK Negeri 1 Ampelgading Pemalang diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap kegiatan ekstrakurikuler PSHT, khususnya pada aspek pembinaan kerohanian. Dukungan tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk penyediaan fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan kerohanian, pengalokasian anggaran yang cukup, serta pemberian kesempatan bagi pembina untuk mengikuti pelatihan atau workshop pendidikan karakter berbasis Islam. Sekolah juga dapat menjadikan model pembinaan karakter dalam PSHT sebagai referensi dalam pengembangan program ekstrakurikuler lain yang berbasis nilai-nilai keislaman.

5.2.3 Bagi Anggota PSHT

Anggota PSHT diharapkan tidak hanya menjadikan latihan fisik sebagai tujuan utama dalam mengikuti kegiatan ini, tetapi juga

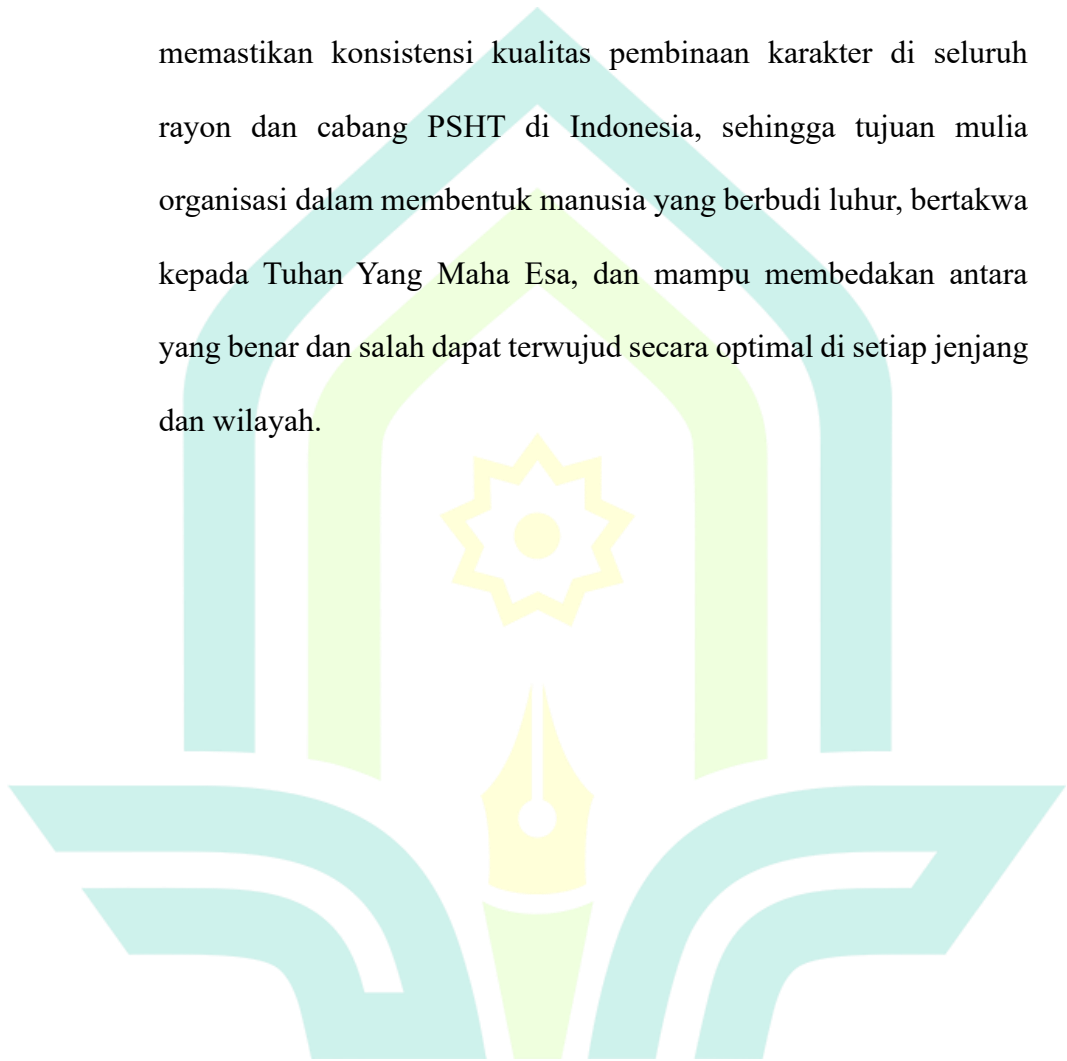
menghayati dan mengamalkan nilai-nilai kerohanian yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Anggota perlu memiliki kesadaran penuh bahwa keikutsertaan dalam PSHT merupakan proses pembinaan jiwa dan raga secara menyeluruh, sehingga nilai-nilai akidah, ibadah, dan akhlak yang dipelajari dapat menjadi landasan karakter dalam setiap aspek kehidupan, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada satu rayon di lingkungan sekolah dengan fokus pada aspek implementasi dan implikasi materi kerohanian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak rayon atau cabang PSHT di berbagai wilayah guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menggunakan metode kuantitatif atau campuran (mixed methods) untuk mengukur secara lebih terukur pengaruh materi kerohanian PSHT terhadap peningkatan karakter religius dan sosial anggota. Kajian lebih mendalam mengenai pengembangan kurikulum kerohanian PSHT yang terintegrasi dengan nilai-nilai pendidikan islam juga sangat relevan untuk dilakukan.

5.2.5 Bagi Organisasi PSHT secara Umum

Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) sebagai organisasi pencak silat nasional diharapkan dapat merumuskan standar baku materi kerohanian yang mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan islam secara lebih sistematis dan terukur. Standarisasi ini penting untuk memastikan konsistensi kualitas pembinaan karakter di seluruh rayon dan cabang PSHT di Indonesia, sehingga tujuan mulia organisasi dalam membentuk manusia yang berbudi luhur, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu membedakan antara yang benar dan salah dapat terwujud secara optimal di setiap jenjang dan wilayah.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R., Ansori, M., Ibnu, S., & Malang, S. (2021). *Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan islam Pada Peserta Didik*.
http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal_pusaka/article/view/84
- Al-Razi, M. F., Madjid, Abd., & Khalil, A. H. M. I. (2024). Reconstructing the Islamic Education Paradigm in Indonesia. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 22(2), 294–310.
<https://doi.org/10.32729/edukasi.v22i2.1918>
- Azizah, S. N., & Nuha, M. A. U. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di SD Islam Darush Sholihin Bagbogo Tanjunganom Nganjuk. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan islam*, 4(1), 16-33.
- Citra, Y., & Aidah, A. (2024). Ekstrakurikuler Bina Mental Islam (Bintalis) Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa Di Sma Negeri 12 Medan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan islam*, 7(02).
- Darmawan, R., & Islam Negeri Sunan Kalijaga, U. (2024). Hakikat Filsafat Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Muslim dan Relevansinya Dengan Pendidikan islam Kontemporer. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 4(01).
- Farhan Al Kamil, A., Santoso, K., & Eko Nasrulloh, M. (2025). *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik Di SMP It Daat El Qur'an Pakis Malang*.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>

- Fauzi, M., & Hasanah, U. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Garrad, T. A., & Nolan, H. (2023). Rethinking Higher Education Unit Design: Embedding Universal Design for Learning in Online Studies. *Student Success*, 14(1), 1–8. <https://doi.org/10.5204/ssj.2300>
- Hasibuan, N., Pd, S. K., Th, M., Khasanah, U., Pd, M., Shofia, C., Alanur, N., & Pd, S. (2021). *Transformasi Pendidikan Karakter: Menuju Sdm Unggul Dan Berkelanjutan*.
- Hidayat, T., & Anwar, S. (2022). Keteladanan Guru dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Lickona, T. (2019). *Pendidikan karakter: Panduan lengkap mendidik siswa menjadi pintar & baik*. Nusamedia.
- Lutfi Khuluq, Y. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan islam Dalam Organisasi PSHT Rayon Panggung Barat Magetan. *Althanshia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 22–32. <https://doi.org/10.53627/jal.v2i1.5677>
- Mukti, A., Imron Rosadi, K., & Author, C. (2024). *Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan islam: Sistem Berfikir Kebenaran, Pengetahuan, Nilai Dan Moralitas (Literature Review Manajmen Pendidikan islam)*. <https://doi.org/10.38035/jihhp.v2i1>

- Mulyani, R., & Kurniawan, D. (2023). Strategi Penanaman Nilai Moral Melalui Metode Nasihat. *Jurnal Edukasi Islam*.
- Mulyasa, H. E. (2021). *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Bumi Aksara.
- Novanshah, D. (2022). Internalisasi Nilai Tasamuh Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 1058–1064. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2814>
- Nugroho, P. A. (2025). Kesenjangan Moral In Document Dan Moral In Action: Praktik Pendidikan Moral Persaudaraan Setia Hati Terate Cabang Malang. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 12(2), 96–107. <https://doi.org/10.23887/jpku.v12i2.56839>
- Nurrisa, F., & Hermina, D. (2025). Pendekatan kualitatif dalam penelitian: Strategi, tahapan, dan analisis data. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* | E-ISSN: 3026-6629, 2(3), 793-800.
- Pendidikan, I., Islam, K., Membentuk, D., Remaja, A., Pencak, D., Psht, S., Bekasi, C., Sugiyantoro,), Ghofur, A., & Kunci, K. (2025). *INFORMASI ARTIKEL A B S T R A K*. 6(2). <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i2.6098>
- Prasetyo, A., & Nurhayati, E. (2024). Pengawasan Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*.
- Raharja, T. (2023). Kedisiplinan Siswa Sebagai Pendidikan Karakter di Lingkungan Madrasah. *Indonesian Journal of Action Research*, 2(1), 9-15.

- Rahmad, G., Psikologi, W., Wuri, Y., & Psikologi, S. (2020). *Pembentukan Identitas Kelompok Pada Anggota Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati*.
- Rahmat Hidayat., Supriono., Kecamatan, H., Ilir, T., Tanjung, K., & Barat, J. (2021). *Pola Komunikasi Pelatih Persaudaran Setia Hati Terate (PSHT) dalam Membina Mental Siswa di*. www.ejournal.an-nadwah.ac.id
- S, D. H. (2021). Dampak Globalisasi Terhadap Moralitas Remaja (Studi SMK Swasta Putra Bunda Tanjung Pura) Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Serunai Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8(1), 88–93. <https://doi.org/10.37755/jspk.v8i1.136>
- Sasmita, M., Fudholi, A., Dilla, R., Universitas, Z., & Karawang, B. P. (2024). Islamic Education As The Spiritual And Moral Foundation Of The Young Generation. In *Indonesian Journal of Education (INJOE)* (Vol. 4, Issue 3).
- Selvia, & Dimiyati. (2022). Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha. In *Jurnal Studi Pendidikan islam* (Vol. 5, Issue 2).
- Suanti, L., Fauzi, F., Candra, O., & Maswar, R. (2024). *Nida Al-Qur'an: Jurnal Pengkajian Islam Educational Goals from Perspective Hadith*. <https://ejournal.staippiq.ac.id/index.php/jpi>
- Sulaiman, A. (2021). Metode Pembiasaan dalam Pendidikan islam. *Jurnal Tarbiyah*.
- Sundari, K., & Rikmaksari, R. (2024). *Penerapan Nilai Pendidikan islam Dalam Membentuk Karakter Melalui Pencak Silat Di Desa Sukamukti Application*

Of Islamic Education Values In Forming Character Through Pencak Silat In Sukamukti Village.

Supriani, Y., Nurasa, A., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). *Nilai-Nilai Sebagai Pembentuk Peradaban Manusia* (Vol. 6, Issue 1).

Suryana, N., Maulida, P., Iqrom, M. N., & Ramdani, M. I. (2022, June). Problematika guru dalam sistem pendidikan di Indonesia. In *Vocational Education National Seminar (VENS)* (Vol. 1, No. 1).

Wahyudi, M., Melati Putri, D., Warda, M. A., Tinggi, S., Islam, A., & Perdagangan, P. B. (2024). Pendidik Dan Peserta Didik, Dalam Pendidikan islam. In *Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam* (Vol. 2, Issue 1).

Wisiyanti, R. A. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5, 1965–1974. <https://jurnaledukasia.org>

Yusron, M., El-Yunusi, M., Fatimatuazzahro, S., & Abidin, Z. (2023). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian Muslim Sejak Dini Pada Siswa Sekolah Dasar.*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajan Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aura Afifah
NIM : 20122162
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
E-mail address : aura.afifah@mhs.uingusdur.ac.id
No. Hp : 085741362465

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI DALAM MATERI
KEROHANIAN PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT)
RAYON SMK NEGERI 1 AMPELGADING PEMALANG**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 13 Juli 2026


Aura Afifah

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Aura Afifah
Tempat/Tanggal lahir : Jakarta, 6 Febuari 2005
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 20122162
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Desa Ujunggede, Kec. Ampelgading, Kab. Pematang
Nama Ayah : Sugondo
Nama Ibu : Anita
Agama : Islam

Riwayat Pendidikan :

1. RA Muslimat Ujunggede
2. SD Negeri 3 Ujunggede
3. SMP Negeri 1 Ampelgading
4. SMA Negeri 1 Comal
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan